

**TINDAK TUTUR ILOKUSI PADA STATUS DAN COMMENT  
FACEBOOK MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA DAN  
SASTRA INDONESIA SEMESTER VIII TAHUN AKADEMIK  
2014/2015**

**Siti Nurjanah; Yarno; R. Panji Hermoyo**

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surabaya

[ummufahrifahri@gmail.com](mailto:ummufahrifahri@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini membahas masalah mengenai bagaimana tuturan ilokusi yang terdapat pada status dan *comment Facebook*. Penelitian bertujuan untuk (1) mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015; (2) mendeskripsikan fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment Facebook* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015. Objek penelitian ini mengambil data dari status dan *comment Facebook* pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik simak dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik alir. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ditemukan bentuk dan fungsi tuturan ilokusi pada status dan *comment Facebook* yang terdiri atas: 1) Tindak tutur ilokusi yang ditemukan atas lima bentuk tindak tutur ilokusi yaitu, tindak tutur representatif meliputi melaporkan, menunjukkan, penegasan, menyatakan, pernyataan suatu fakta, dan mengusulkan. Tindak tutur deklarasi meliputi menyuruh, mendesak, menyarankan, meminta tolong, dan pemberian saran. Tindak tutur ekspresif meliputi kesenangan, kesulitan, mengeluh, dan kesedihan. Tindak tutur komisif meliputi penawaran, berjanji, dan bersumpah. Tindak tutur deklarasi meliputi memutuskan, melarang, membatalkan. 2) Fungsi tindak tutur ilokusi yang ditemukan terdiri atas empat fungsi yaitu fungsi bekerja sama meliputi mengajarkan, menyatakan, dan melaporkan. Fungsi menyenangkan meliputi menawarkan dan mengundang. Fungsi bertentangan meliputi memarahi dan mengancam. Fungsi kompetitif meliputi meminta dan memerintah.

**Kata Kunci :** *comment facebook, status, tuturan ilokusi*

**PENDAHULUAN**

Bahasa sebagai alat komunikasi terkait erat dengan ilmu pragmatik. Pragmatik adalah cabang ilmu bahasa yang mempelajari struktur bahasa secara eksternal, yaitu bagaimana satuan kebahasaan itu digunakan di dalam komunikasi (Wijana dan

Rohmadi, 2009:44). Dalam setiap proses komunikasi terjadilah apa yang disebut peristiwa tutur dan tindak tutur. Austin (dalam Chaer, 2010:53) tindak tutur yang dilangsungkan dengan kalimat performatif dirumuskan sebagai tiga peristiwa tindakan yang berlangsung sekaligus, yaitu tindak tutur lokusi, tindak tutur ilokusi, dan tindak tutur perlokusi. Tuturan manusia dapat diekspresikan melalui media cetak dan elektronik. Dua media ini merupakan sarana komunikasi tidak langsung antar penutur dan mitra tutur beriteraksi mengirimkan pesan tidak langsung atau berada ditempat yang berjauhan.

Media yang digunakan dalam berkomunikasi sangat beragam, salah satunya adalah komunikasi tertulis yang menggunakan jejaring sosial yaitu *Facebook*. *Facebook* atau buku muka merupakan salah satu jejaring sosial dengan beberapa fasilitas yang memungkinkan seseorang dapat menjalin pertemanan dan berkomunikasi secara aktif dengan orang atau badan oraganisasi lain tanpa dibatasi jarak, ruang, dan waktu (Saputra, 2013:1).

*Facebook* didirikan oleh Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard. *Facebook* pertama kali diluncurkan pada tanggal 4 Februari 2004. Pada September 2012 *Facebook* memiliki lebih dari satu miliar pengguna aktif, lebih dari separuhnya menggunakan telepon seluler. Di Indonesia, pengguna *Facebook* cukup banyak, yakni berada di urutan kedua terbanyak diseluruh dunia dengan pengguna mencapai kurang lebih 32 juta (Maulana, 2011). *Facebook* merupakan situs pertemanan yang paling banyak penggunanya dibandingkan dengan situs-sirus pertemanan yang lainnya. Hal ini dikarenakan *Facebook* memberikan kemudahan bagi para pemakainya dalam melakukan komunikasi. Dalam setiap komunikasi manusia menyampaikan informasi yang dapat berupa pikiran, gagasan, maksud, perasaan, maupun emosi secara langsung. Menurut Chaer dan Agustina (2010:17) terdapat tiga komponen yang harus ada dalam proses komunikasi, yaitu: (1) pihak yang berkomunikasi, yakni pengirim dan penerima informasi yang dikomunikasikan, yang lazim disebut partisipan; (2) informasi yang dikomunikasikan; dan (3) alat yang digunakan dalam komunikasi.

Komunikasi dalam *Facebook* terdiri atas status dan komentar. Status dibuat oleh penutur, sedangkan komentar dibuat oleh mitra tutur. Ketika seseorang menulis status di *Facebook* dan mendapatkan komentar dari orang lain, maka terjadilah sebuah komunikasi dalam satu wadah yaitu *Facebook*. *Facebook* merupakan salah satu

*social networking website* yang bisa menambahkan teman dan berkomunikasi dengan teman dari seluruh dunia.

Ada hal penting yang harus diperhatikan dalam berkomunikasi, yaitu menjaga kesopanan antar penutur dan mitra tutur. Oleh karena itu sebuah interaksi akan berjalan dengan baik jika syarat tertentu dapat dipenuhi. Salah satu syarat tersebut adalah kesadaran akan adanya bentuk kesantunan yang dalam berbahasa ditunjukkan dengan adanya penggunaan pronominal tertentu dalam bahasa.

Berdasarkan dengan bermacam-macam maksud yang terkandung dalam berkomunikasi, Leech (dalam Wijana. 2009:14—16) berpendapat bahwa sebuah tindak tutur itu mencakupi: (1) penutur dan mitra tutur; (2) konteks tutur; (3) tujuan tuturan; (4) tindak tutur sebagai bentuk tindak atau aktivitas, dan (5) tuturan sebagai produk verbal. Sebuah tuturan mempunyai tujuan dan maksud tertentu untuk menghasilkan komunikasi. Tujuan tuturan merupakan salah satu aspek yang harus hadir di dalam suatu tuturan. Dalam hal ini seorang penutur harus mampu menyakinkan mitra tutur atas maksud tuturannya.

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini berjudul “Tindak Tutur Ilokusi pada Status dan *CommentFacebook* Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015”. Dipilihnya *Facebook* sebagai sumber penelitian ini disebabkan *Facebook* merupakan salah satu jejaring sosial yang saat ini masih banyak peminatnya. Di dalam *Facebook* ini dapat memuat informasi-informasi dari masing-masing penggunanya yang berisi tentang kehidupan sehari-hari mereka. Penelitian ini memfokuskan pada status dan *comment* yang terdapat dalam *Facebook*. Hal ini dikarenakan peneliti melihat di dalam *Facebook* tersebut banyak ditemukan tindak ilokusi tersebut di *Facebook* bukanlah tuturan tanpa maksud atau mungkin saja terjadi maksud yang sesuai dengan maknanya.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *comment Facebook* oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015, dan (2) Mendeskripsikan fungsi-fungsi tuturan ilokusi pada status dan *commentFacebook* oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015.

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti dan pembaca. Bagi peneliti bisa menambah wawasan khasanah keilmuan terutama dalam bidang

linguistik. Bagi pembaca dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yakni penelitian mengenai tindak tutur ilokusi dan fungsi tuturan ilokusi.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tuturan pada status dan *comment Facebook* yang dibuat oleh pengguna *Facebook* oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu bentuk dan fungsi tindak tutur ilokusi pada sataus dan *comment Facebook*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan pada status dan *comment Facebook* oleh Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik simak dengan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik alir dengan metode mereduksi data yang dilanjutkan dengan menyajikan data dan menarik kesimpulan. Penyajian hasil analisis data dilakukan dengan menggunakan metode informal.

## **PEMBAHASAN**

### **Bentuk Tindak Tutur Ilokusi pada Status dan *Comment Facebook* MPBSI Semester VIII Tahun Akademi 2014/2015**

Terdapat beberapa bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *comment facebook* MPBSI semester VIII tahun akademik 2014/2015 yang ditemukan, yaitu sebagai berikut.

#### **A. Tindak Tutur Representatif**

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur representatif melaporkan, menunjukkan, penegasan, menyatakan, pernyataan suatu fakta, dan mengusulkan.

##### **1. Melaporkan**

Tindak tutur representatif melaporkan merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk melaporkan sesuatu yang mereka kerjakan.

Status milik HMG

*“Nek gak dikancani gawe skripsi hawane uring2an”*

*Comment :*

*APL : Menak dwe an san nek gage skripsi*

NY : *Ya dikancani nu beb*  
(Data 06, 09/04/15)

Tuturan representatif melaporkan ditunjukkan pada tuturan “*Nek gak dikancani gawe skripsi hawane urung2an*”. Dalam tuturan tersebut, HSG melaporkan bahwa kekasihnya selalu marah-marah jika tidak ditemani mengerjakan skripsi.

## 2. Menunjukkan

Tindak tutur representatif menunjukkan adalah tindak tutur yang bertujuan untuk menunjukkan sesuatu yang dikerjakan atau yang sedang difikirkan.

Status milik AZT

*“Semua dah pada seneng judul skripsi di acc..  
Dah pada update status judule dwe2  
La aku piee???  
Disaat seperti ini saya merasa sedih”*

Comment :

MAH: *Hehe sbr mbaa*

NY : *Njuk judul op. Tak wei*

AZT : *Mus : sbr bgt ki yoan*

NY : *cie cie diwarai iw.. mbok digawekne sisan.*

(Data 03, 24/03/15)

Tuturan representatif menunjukkan ditandai oleh “Di saat seperti ini saya merasa sedih” yang dituturkan oleh AZT. Penutur menunjukkan kesedihannya kepada mitra tutur karena judul skripsi yang diajukan belum ada jawaban dari dosen.

## 3. Mengusulkan

Tindak tutur representatif merupakan tindak tutur yang dimaksudkan untuk memberi usulan.

Status milik AZT

*“Lagi butuh banget buku ini... siapa yang punya?”*

Comment :

TEC : *Timbang ongel2 mending ganti judul ae yuu*

AZT : *Lah msok ganti neh o yu...*

(Data 13, 19/04/15)

Tuturan representatif mengusulkan dituturkan oleh pengomentor TEC “*Timbang ongel2 mending ganti judul ae yuu*” yang artinya dari pada susah-susah mending ganti judul aja mbaa. TEC bermaksud memberikan usulan kepada AZT, bahwa dari

pada susah-susah mencari buku yang sudah jarang ada mendingan untuk mengganti judul skripsi yang agak mudah.

#### 4. Pernyataan suatu fakta

Tindak tutur representatif pernyataan suatu fakta merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyatakan suatu fakta.

Status milik TEC

*“Ealah, trimakno aq ki diapusi. Kasihan bgttt hidupq”*

Comment:

LN : *Cup cuupcuuuup*

RUF : *Ealah, sakne men tow bu*

RZ : *Sapa sing ngapusi?*

(Data 12, 19/04/15)

Stuturan *“Ealah, trimakno q ki diapusi...”* yang artinya ternyata aku dibohongi menunjukkan pernyataan suatu fakta bahwa penutur telah dibohongi oleh seseorang yang sangat dekat dengannya.

#### B. Tindak Tutur Direktif

Pada penelitian ini ditemukan tindak tutur direktif menyuruh, mendesak, menyarankan meminta tolong, dan pemberian saran.

##### 1. Mendesak

Tindak Tutur direktif mendesak adalah tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk mendesak lawan tutur untuk melakukan atau berbuat sesuatu.

Status milik TCM

*“Sing Hp ne smartphone ndang merapat ning es degane Mas Ro...”*

Comment :

AA : *Mulake seng gampang...*

TCM : *Iki yo gampang... mkne ndang do moro!!*

(Data 09, 18/04/15)

Tuturan direktif mendesak ditunjukkan pada komentar TCM *“ Iki yo gampang... makane ndang do moro”* yang artinya ini juga gampang... makanya buruan datang. Tuturan tersebut dimaksudkan oleh TCM untuk mendesak AA untuk segera datang ke warung degannya Mas Ro.

## 2. Menyarankan

Tindak tutur direktif menyarankan merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk menyarankan seseorang untuk melakukan sesuatu hal.

Status milik AZT

*“Yang lihat sepeda ini ya temann..*

*Vario pink... hilang tadi siang”*

*Comment :*

YA : *Kasih no plat e jeng biar lbih spesifik...*

RE : *Pit mu kae o ta... ngdi???*

RA : *Varione sopo yu*

(Data 16, 26/04/15)

Tuturan pengomentaran YA “ Kasih no plat e jeng biar lbih spesifik...” dimaksudkan penutur untuk menyarankan AZT supaya menyertakan nomer plat sepeda motor miliknya yang hilang, supaya lebih mudah untuk orang lain mengenali sepeda motor miliknya.

## 3. Pemberian Saran

Tindak tutur direktif pemberian saran merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penuturnya untuk memberikan saran kepada orang lain.

Status milik TCM

*“Aq ngati lali ora mangan”*

*Comment :*

AZT : *Rasah ngoyo nemen2 buu... SS pie tk kancani*

TCM: *hahaha... wingi bar sing song nk... boros nk dolan trs...*

(Data 08, 11/04/15)

Tuturan pada komentar AZT “*Rasah ngoyo nemen2 buu... SS pie tk kancani*” yang artinya tidak usah terlalu diforsir buu... bagaimana kalau di SS tak temeni, dimaksudkan penutur menyarankan TCM agar tidak memaksakan pekerjaan hingga sampai lupa tidak makan, sehingga AZT menawarkan bagaimana kalau kuliner di rumah makan SS (Spesial Sambal).

## 4. Menyuruh

Tindak Tutur direktif menyuruh merupakan tuturan yang dimaksudkan penutur untuk menyuruh atau memerintah seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

Status milik TCM

“*Alhamdulillah... smga tak banyak revisi...*”

Comment :

SS : *Wes teko bab 3 bar ow bu*

TCM: *Blm bu... agi bab 1&3 bu*

SS : *Tk kiro slse... ayo ndg dikebut... ndg ng sby neh*

(Data 20, 27/04/15)

Tuturan direktif menyuruh ditunjukkan pada tuturan pengomentor SS “*...ayo ndgdikebut...ndg ng sby neh!*” yang artinya ayo buruan dikerjakan sebentar lagi ke Surabaya lagi. Tuturan di atas dimaksudkan penutur untuk mendorong atau mempengaruhi lawan tutur untuk segera menyelesaikan tugasnya.

### 5. Meminta Tolong

Tindak tutur direktif meminta tolong merupakan tuturan yang dimaksudkan penuturnya untuk melakukan sesuatu yang dia butuhkan.

Status milik TCM

“*UMS Solo... rodok padang...Alhamdulillah...*”

Comment :

EN : *Ng UMS tho mb*

TCM: *Iyo ki.. neng perpustakaan UMS... glk referensi skripsi*

EL : *Owh... qu ini baru pulang ogg mb, ngertio jalan-jalan*

TCM: *ohhh... kuliahmu yo neng UMS*

EL : *UNS mb bukan UMS*

TCM: *Jane arep glk buku neng perpustakaan gonmu... Buku 1 tok tp buku lawas... ws ga terbit*

TCM: *Tulung golekne now glm ga... ada info ktnya d perpustakaan UNS adabukune*

(Data 21, 30/04/15)

Tuturan yang menunjukkan tindak tutur direktif meminta tolong ditunjukkan oleh komentar TCM “*tulung golekne now glm ga...*” yang artinya “tolong carikan gitu mau gak”. Dimaksudkan penutur untuk meminta tolong kepada EL untuk mencari buku di perpustakaan tempat lawan tutur kuliah.

### C. Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap, misalnya kesenangan, kesulitan, kesedihan, dan mengeluh.

### 1. Kesenangan

Tindak tutur ekspresif kesenangan adalah tindak tutur yang menyatakan ekspresi senang terhadap sesuatu hal.

Status milik AY

*“Pagi2 dah disapa dgn ucapan”pagi cinta”, hmmm*

*Seneng bgt!*

Comment :

RC : *Kapan ya aku disapa kayak gitu?...*

RBH : *Sore... ada yang bisa kami bantu?hehe*

RC : *Lagi butuh duit...*

(Data 15, 22/04/15)

Tindak tutur ekspresif kesenangan ditunjukkan dengan tuturan AY “Seneng bgt” pada tuturan tersebut penutur merasa senang karena dipagi hari dia sapa sama kekasihnya yang dia cintai.

### 2. Mengeluh

Tindak tutur ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang menyatakan ekspresi mengeluh.

Status milik AZT

*“Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane...*

*Awt jam 6 esuk urung leren...*

*Suamiku tepar... keselennn*

*Bismillah golek rejeki ya”*

Comment :

CS : *Laris manis bocahe*

AZT : *Kesel lek*

AAP : *Burohne wong piye mbak??*

(Data 01, 06/03/15)

Tuturan “*Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane... awt jam 6 esuk rung leren...suamikutepar...keselen. Bismillah golek rejeki ya Allah* ”, dimaksudkan penuturnya untuk menunjukkan keluh kesahnya tentang pekerjaannya sebagai jasa pencucian baju (*Laundry*) yang sangat ramai sehingga dia belum istirahat dari jam 6 pagi sedangkan suami yang biasa membantunya sedang sakit.

### 3. Kesedihan

Tindak tutur ekspresif kesedihan merupakan tindak tutur yang menyatakan ekspresi kesedihan.

Status milik AY

*“Masya’Allah hampir nangis aku tdi”*

*Comment :*

RC : *Knp mbak?*

AY : *Liat muridku lm dijemput, ampe jam 2 tdi*

(Data 14, 21/04/15)

Tuturan ekspresif kesedihan ditunjukkan pada tuturan “Masya’Allah hampir nangis aku tdi” , tuturan tersebut menunjukkan kesedihan penuturnya karena dia merasa kasihan kepada muridnya yang sampai jam dua siang belum dijemput orangtuanya.

#### **4. Kesulitan**

Tindak tutur ekspresif kesulitan merupakan tindak tutur yang mengungkapkan ekspresi kesulitan.

Status milik TEC

*“Zo vermisste dich”*

*Comment :*

NY : *Iyo sing minthine meh keli*

TEC : *Wkwkwk... Ah mboh Abigel ro Michael ke, peh g ditarifi kon bayar e renang sak puase*

NY : *Kui jenenge minthimu ya. Anakmu sok jenenge op Dadi mikir aku.*

(Data 10, 18/04/15)

Tuturan yang menunjukkan ekspresi kesulitan ditunjukkan pada komentar NY (Nur Yanto) “*Dadimikir aku*” yang artinya jadi mikir aku, di situ penutur menunjukkan kesulitannya untuk berfikir tentang nama untuk anak sahabatnya nanti. Jika nama dari seekor minthi (anak bebek) aja namanya sedemikian bagusnya, apa lagi untuk nama anaknya nanti.

#### **D. Tindak Tutur Komisif**

Tindak tutur komisif adalah tindak tutur yang mendorong penutur melakukan sesuatu. Tindak ilokusi komisif dan direktif sama-sama digunakan untuk melaksanakan tindakan, tetapi dalam tindak tutur ilokusi komisif ini penutur sendiri yang melakukan tindakan, misalnya menawarkan, berjanji, dan bersumpah.

### 1. Bersumpah

Tindak tutur komisif bersumpah merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penuturnya untuk bersumpah.

Status milik PB

*“Nda..mez mu tak lez trs i...mcog ga nek sg tkrm....”*

*Comment :*

NCI : *Ya ampun nda, gak enek sg terkirim yoo, Suwerrrr....*

PB : *Nmr mu pling nda... liane iyo iso kog e*

(Data 03, 30/03/15)

Tindak tutur komisif bersumpah ditunjukkan pada tuturan *“Suwerrr”* yang biasanya identik dengan konotasi bersumpah.

### 2. Berjanji

Tindak tutur komisif berjanji merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk membuat janji terhadap diri sendiri ataupun orang lain.

Status milik AA

*“Ini masalah saya dan ini urusan saya biarkan saya selesaikan dengan cara saya sendiri meskipun taruhannya nyawa”*

*Comment :*

DWD : *Dr td dr kemarin... serem bgt om...*

AK : *Wes kadung duwur iki*

(Data 18, 28/04/15)

Tuturan *“Ini masalah saya dan ini urusan saya biarkan saya selesaikan dengan cara saya sendiri meskipun taruhannya nyawa”* menunjukkan penutur berjanji kepada dirinya sendiri bahwa dia akan menyelesaikan urusannya sendiri meskipun itu taruhannya nyawa.

### 3. Menawarkan

Tindak tutur komisif menawarkan merupakan tindak tutur yang dipakai oleh penutur untuk memberi tawaran.

Status milik AZT

*“Ya Allah jek 2 tumpuk gosokane, Awet jam 6 esuk rung leren*

*Comment :*

CS : *Laris manis bocahe*

AZT : *Kesel lek*

AAP : *Burohne wong pye mbk?*

(Data 02, 06/03/15)

Pada tuturan pengomentaran AAP “*Burohne wong pye mbak?*”, tuturan tersebut dimaksudkan penutur untuk memberi tawaran kepada AZT untuk memperkerjakan orang untuk membantu pekerjaannya.

## E. Tindak Tutur Deklarasi

Tindak tutur deklarasi adalah tindak tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataan, misalnya memutuskan, melarang, dan sebagainya.

### 1. Memutuskan

Tindak tutur deklarasi memutuskan adalah tindak tutur yang dilakukan untuk memutuskan sesuatu.

Status Milik AZT

“*Wis ikhlas lillahi ta’ala....*”

Comment :

HA : *Emang hrs ikhlas kok...*

AZT : *Aminn maz...*

(Data 17, 27/04/15)

Tuturan “*Wis ikhlas lillahi ta’ala*” dimaksudkan penutur untuk memutuskan bahwa dia sudah mengikhlaskan sepeda motornya yang dibawa kabur orang beberapa hari yang lalu.

### 2. Membatalkan

Tindak tutur deklarasi membatalkan adalah tindsak tutur yang dilakukan untuk membatalkan sesuatu yang telah direncanakan.

Status milik AY

“*Smga kakak dsna gag pnya temen kayak kita, amin!...*”

Comment :

TEC : *Aku kon koment opo yu???*

DBY : *SMS mu lagi tak baca mbk...*

AY : *Gag usah sido komen ae, wonge lg dolan gak blik2i*

NY : *opo to gegel wae, la yeti wong silahe ngelu po’o*

(Data 19, 28/04/15)

Tuturan yang menunjukkan tindak deklarasi membatalkan ditunjukkan pada tuturan “*Gagusah sido komen ae, wonge lg dolan gak blik2 i*” yang artinya gak usah jadi komentar aja, orangnya lagi main gak pulang-pulang. Tuturan di atas dimaksud-

kan penutur untuk membatalkan rencana yang dia buat, bahwa dia berencana membuat status dan meminta teman-temannya untuk memberikan komentar, tetapi teman-temannya tersebut malah memberikan komentar dengan membongkar rencananya tersebut hingga akhirnya si pembuat status merasa malu dan membatalkan rencananya.

### 3. Melarang

Tindak tutur deklarasi melarang merupakan tindak tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk melarang seseorang melakukan suatu tindakan.

Status milik AK (Aan Kamil)

*“Kadang senyum tak seperti apa yang dirasakan”*

*Comment :*

DAL : *Maem iki ae ben krasa*

AK : *Opo iku tek sajak ew menarik*

DAL : *Ojo ditarik diombe koi kok d tarik*

AK : *Ngajak guyon iki*

(Data 07, 09/04/15)

Tindak tutur deklarasi melarang ditunjukkan oleh komentar DAL (Denis Arya Lyntange Wanoro) *“Ojo ditarik diombekoi kok ditarik”* yang artinya jangan ditarik, diminum itu.

## **Fungsi Tindak Tutur Ilokusi pada Status dan Comment Facebook MPBSI Semester VIII Tahun Akademi 2014/2015**

Terdapat beberapa fungsi tindak tutur yang ditemukan pada status dan comment facebook MPBSI semester VIII tahun akademik 2014/2015. Fungsi-fungsi tersebut adalah sebagai berikut.

### **A. Fungsi Kolaboratif**

Fungsi kolaboratif/bekerja sama adalah tidak melibatkan sopan santun karena pada fungsi ini sopan santun tidak relevan. Tujuan ilokusinya tidak melibatkan tujuan sosial, misalnya menyatakan, melaporkan, mengumumkan, dan mengajarkan.

#### **1. Mengajarkan**

Fungsi bekerja sama mengajarkan merupakan fungsi tindak tutur yang bertujuan untuk mengajarkan sesuatu kepada mitra tutur.

Status milik AK

*“Bersyukulah karena kita masih diberi kesempatan melihat terbitnya sang surya”*

(Data 22, 15/03/15)

Tuturan di atas dimaksudkan untuk mengajarkan kepada mitra tutur untuk selalu bersyukur atas semua rahmat yang Allah berikan sebab masih diberi kesempatan untuk menikmati terbitnya matahari.

## 2. Melaporkan

Fungsi bekerja sama melaporkan merupakan fungsi tindak tutur yang bertujuan untuk melaporkan suatu hal yang dilakukan penutur kepada mitra tutur.

Status milik AY

*“Aku itu kangen udh itu aja!”*

*Comment :*

RC : *Aku juga kangen kamu beib... kapan kita kemana?*

AY : *Di rumah aja, udah itu aja!*

(Data 29, 19/04/15)

Pada tutuan di atas yang dituturkan oleh AY “Aku itu kangen kamu udh itu aja!”. Dimaksudkan penutur untuk melaporkan kepada mitra tuturnya bahwa dia kangen sama seseorang yang sangat dia cintai, dimana orang yang ia cintai itu sedang berada di luar Jawa untuk mencari rezeki.

## 3. Menyatakan

Fungsi bekerja sama menyatakan merupakan tindak tutur yang bertujuan untuk menyatakan sesuatu yang penutur lakukan.

Status milik NY

*“Kejar target, job weekend sikat... yang penting tarjet tercapai. No malming No minggon, wkwkwk*

*Comment :*

NM : *Padune g nduee gebetan*

NY : *Pagi oke, sore no*

(Data 23, 18/03/15)

Tuturan yang menyatakan fungsi bekerja sama menyatakan ditunjukkan pada tuturan “Kejar target, job weekend sikat... yang penting tarjet tercapai. No malming Nominggon...”. maksud dari tuturan tersebut adalah penutur menyatakan ingin mengejar target meski tanpa malam minggu yang penting tarjet tercapai.

## B. Fungsi Menyenangkan

Fungsi menyenangkan/konvivial adalah tuturan yang bertatakrama. Pada fungsi ini sopan santun lebih positif bentuknya dan bertujuan mencari kesempatan untuk beramah tamah, misalnya menawarkan, mengajak, mengundang, mengucapkan terimakasih.

### 1. Menawarkan

Fungsi menyenangkan termasuk sikap yang mengisyaratkan kepada mitra tutur untuk menawarkan sesuatu yang diinginkan penutur.

Status milik AY

*“Semoga kakak dsna gag pnya temen kayak kita, amin!...”*

Comment :

TEC : *Aku kon koment opo yu???*

DBY : *SMS mu lg tak baca mbk, ki statusewis tak komeni, mnko nek ken ngomeni meneh SMS ya, ndk usah pekewuh.*

(Data 31, 28/04/15)

Tuturan yang diungkapkan oleh pengomentari DBY *“...mnko ne ken ngomeni meneh SMS ya, ndk usah pekewuh”* yang artinya nanti kalau minta dikomentari lagi SMS saja, gak usah sungkan, dimaksudkan penutur untuk memebri tawaran kepada pembuat status bahwa dia siap mengomentari statusnya kapanpun yang diinginkan oleh pembuat status AY.

### 2. Mengundang

Fungsi menyenangkan mengundang meupakan fungsi yang menyangkut sopan santun yaitu untuk beramah tamah kepada lawan tutur.

Status milik TCM

*“Sing Hp ne smartphone ndang merapat neng es degane Mas Ro”*

Comment :

AA : *Mulake seng gampang..*

TCM : *Iki yo gampang... makane ndang do moro.*

AZT : *Hp ku odong2 oug e buu*

(Data 28, 18/04/15)

Fungsi menyenangkan ditunjukkan pada tuturan *“Sing Hp ne smatrphone ndang merapat neng es degane Mas Ro”*. Tuturan tersebut dimaksudkan penuturnya untuk mengundang teman-temanya untuk segera datang ke warung es degannya Mas Ro untuk dimintai data SMS untuk keperluan penelitiannya.

### C. Fungsi Bertentangan

Fungsi konfliktif/bertentangan adalah fungsi yang tidak mengandung unsur sopan santun sama sekali karena fungsi ini pada dasarnya bertujuan menimbulkan kemarahan. Tujuan ilokusi bertentangan dengan tujuan sosial, misalnya mengancam, menuduh, dan memarahi.

#### 1. Memarahi

Fungsi bertentangan memarahi merupakan fungsi tindak ilokusi yang tidak menggunakan unsur sopan santun, karena pada dasarnya fungsi ini bertujuan menimbulkan kemarahan.

Status milik PB

*“Nda mez mu tal lez trs i.... mcog ga nek sg terkirim... iyo nyilih o skripsiq nda... q ng mah trs”.*

Comment:

NCI : *Ya ampun nda, gak enek sg terkirim yooo, suwerrr...*

PB : *nomer mu pling nda...*

NCI : *mosog... we nk d vone d angkat ngunu lho hemmm*

PB : *la gk reti og*

(Data 26, 01/04/15)

Fungsi bertentangan memarahi ditunjukkan pada komentar NCI yang “... *we nk d von d angkat ngunu lho, hemm*”. Yang artinya kamu kalau ditelphone itu diangkat gitu lho, *hemmm*. Kata “*hemmm*” dalam bahasa jawa biasanya menunjukkan rasa jengkel terhadap sesuatu.

#### 2. Mengancam

Fungsi bertentangan mengancam merupakan fungsi tindak ilokusi yang tidak melibatkan sopan santun. Fungsi ini bertentangan dengan kesopanan.

Status milik AK

*“Yen kowe isih ngurusi urusankujangan harap anda dan keluarga anda akan bahagia seumur hidup dan jangan salahkan saya kalau anda mendapat musibah”*

Comment :

AC : *Waaah kok seram kali kata2 puan*

AK : *Lha pye lik?*

(Data 24, 28/03/15)

Fungsi bertentangan mengancam ditunjukkan pada tuturan "... jangan harap anda dan keluarga anda akan bahagia seumur hidup...". Fungsi tuturan tersebut mengancam seseorang yang sedang mengusik ketenangan si pembuat status.

### 3. Menuduh

Fungsi bertentangan menuduh merupakan fungsi tindak ilokusi yang tidak melibatkan sopan santun. Fungsi ini bertentangan dengan kesopanan.

Status milik PB (Pytiz Byem)

*"Nda mez mu tal lez trs i... mcog ga nek sg terkirim... iyo nyilih o skripsiq nda... q ng mah trs"*

*Comment:*

NCI : *Ya ampun nda, gak enek sg terkirim yooo, suwerrr....nomermu eror wie yak e nda wkwkwkwk*

PB : *nomer mu pling nda... liyane iso kog e*

NCI : *mosog... we nk d vone d angkat ngunu lho hemmm*

PB : *la gk reti og*

(Data 25, 30/03/15)

Fungsi bertentangan menuduh ditunjukkan pada komentar PB "*nomer mu plingnda... liyane iso kog e*". Tuturan tersebut dimaksudkan penutur PB untuk memberikan tuduhan kepada NCI yang kemungkinan nomer handphone milik NCI lah yang mengalami gangguan, sehingga tidak dapat menerima pesan dari PB.

### D. Fungsi Bersaing

Fungsi bersaing/kompetitif adalah tuturan yang tidak bertatakrama (*discourteous*), misalnya meminta pinjaman dengan nada memaksa, sehingga melibatkan kesopanan. Pada ilokusi yang berfungsi kompetitif ini, sopan santun mempunyai sifat negatif dan tujuannya mengurangi ketidakharmonisan, misalnya memerintah, meminta, menuntut, dan mengemis.

#### 1. Memerintah

Fungsi tuturan memerintah termasuk kedalam fungsi kompetitif karena melibatkan sopan santun.

Status milik TCM

*"Pie terusan nek ngeneki? Dilema aq..."*

*Comment :*

SS : *Ngopo nu??*

TCM : *Skripsiku*  
 SS : *Pdo bu, q pring2 dino drng buka neh*  
 TCM : *Weee.... ndang d lembur...!!!*  
 (Data 27, 04/04/15)

Fungsi tuturan memerintah ditunjukkan pada tuturan “*Weee.... ndang d lembur...!!!*”. tuturan tersebut dimaksudkan penutur untuk memerintah lawan tuturnya untuk segera menyelesaikan tugasnya sebagai mahasiswa semester akhir, karena waktunya sudah sangat mepet.

### **Temuan**

Berdasarkan analisis di atas menunjukkan bahwa tindak tutur ilokusi yang sering digunakan oleh penutur dalam pengguna *Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 adalah tindak tutur representatif.

Hal itu menunjukkan bahwa penutur dalam status dan *comment Facebook* pada mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 lebih sering meng-*update* status dengan menjelaskan apa dan bagaimana sesuatu itu adanya. Selain tuturan representatif, tuturan diektif juga sering digunakan dalam memberikan komentar. Meski tuturan direktif dan komisif sama-sama digunakan untuk melakukan tindakan, tetapi tuturan direktiflah yang lebih sering dituturkan. Karena penutur lebih banyak cenderung memberikan dorongan supaya lawan tuturnya bersedia melakukan sesuatu.

### **PENUTUP**

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- (1) Bentuk tindak tutur ilokusi pada status dan *Comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015 yaitu tindak tutur representatif yang meliputi melaporkan, menunjukkan, penegasan, menyatakan, pernyataan suatu fakta, dan mengusulkan. Tindak tutur direktif meliputi menyuruh, mendesak, menyarankan, meminta tolong, dan pemberian saran. Tindak tutur ekspresif meliputi kesenangan,

kesulitan, kesedihan, dan mengeluh. Tindak tutur komisif yang meliputi penawaran, berjanji, dan bersumpah. Tindak tutur direktif meliputi memutuskan, melarang, dan membatalkan.

- (2) Fungsi tindak tutur ilokusi pada status dan *Comment Facebook* oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015, fungsi bekerja sama (*collaborative*) yang meliputi mengajarkan, menyatakan, dan melaporkan. Fungsi menyenangkan (*convivial*) meliputi menawarkan dan mengundang. Fungsi bertentangan (*confliktive*) meliputi memarahi dan mengancam. Fungsi bersaing (*competitive*) yang meliputi meminta dan memerintah.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Chaer, Abdul dkk. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maulana, Dika. 2011. *Sejarah dan Pengetian Facebook*. Diakses pada 04 April 2015 pukul 15.23 WIB.
- Saputra, Hendra Bayu. 2013. "*Tindak Tutur Ilokusi dalam Komunikasi pada Status dan Comment Facebook*". (Skripsi tidak dipublikasikan). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wijana, I Dewa Putu dkk. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.